

AKTIVITAS KREATIF UNTUK MENARIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR MENGEMBANGKAN MINAT BACA

Lisnawati Ruhaena Purtojo
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

The aim of this activity is to give impulse in order to improve the reading interest of the first and the second year of elementary school students. The method used is by giving the game for children and dialog among their parents. Some games given to them are listening the story, reading a book which they like most, answering some quizzes and making a book by them. The result of this study shows that the students enjoy relax and warm situation while they do their task. These conditions make them happy and enjoy all the activities given to them when they can do the task successfully. Based on this indicator, this program reaches the target. The parents would like to join and involve happily in a group, even one of them would like to provide the facility such as the place to carry out the next activity.

Kata kunci : *aktivitas kreatif, minat baca, usia sekolah dasar.*

PENDAHULUAN

Buku adalah jendela dunia, minat baca adalah kunci pembuka jendela itu. Berkembangnya minat membaca dapat menjamin jendela dunia terbuka, maka kemudian terkuaklah segala misteri dan terpuaskanlah segala keingintahuan tentang segala hal. Semakin dini anak mempunyai kunci pembuka jendela dunia (minat baca), semakin besar kesempatan untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang dapat membekali masa depan mereka. Dengan demikian pengembangan minat baca sedini mungkin adalah usaha investasi yang tak ternilai harganya, dapat diibaratkan sebagai investasi yang mengalirkan keuntungan tidak saja bagi anak untuk seumur hidup, tapi juga bagi lingkungannya.

Pengembangan minat baca sedini mungkin efektif dilakukan oleh orang tua di rumah sejak bayi dalam kandungan, kemudian guru mulai turut berperan setelah anak masuk sekolah. Oleh karena itu orang tua dan guru mutlak

membutuhkan informasi dan pengetahuan serta keterampilan untuk menanamkan dan mengembangkan minat baca. Sebagai salah satu bentuk upaya untuk mencapai tujuan itulah penulis telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Al-Kautsar, dengan sasaran orang tua dan guru sekolah tersebut. Sebagai kelanjutan dari kegiatan di atas maka kemudian penulis juga melaksanakan kegiatan pengembangan minat baca yang langsung ditujukan kepada anak usia sekolah dasar. Mengingat mereka berada dalam taraf belajar menguasai keterampilan membaca dan menulis maka saatnya sangat tepat untuk menarik mereka belajar menguasai keterampilan itu dengan baik. Menurut pengamatan penulis dapat disimpulkan bahwa anak-anak Sekolah Dasar pada umumnya menguasai kemampuan membaca, tetapi kurang memiliki minat untuk membaca secara mandiri terutama membaca mandiri buku-buku yang non pelajaran sekolah. Padahal seperti kita ketahui, kekayaan informasi di era globalisasi ini dapat diserap dari berbagai sumber termasuk buku-buku non pelajaran sekolah yang dapat ditemukan di toko buku atau perpustakaan daerah. Minat yang kurang berkembang untuk membaca buku non pelajaran sekolah ini juga disebabkan oleh kurangnya rangsangan dan pengalaman anak tentang betapa banyak buku-buku yang menarik untuk dibaca. Mempertimbangkan mereka berada pada usia bermain, maka akan lebih menyenangkan dan mempunyai daya tarik bila kegiatan ini dikemas dalam bentuk acara permainan yang kreatif.

Kegiatan kreatif maksudnya adalah kegiatan yang bervariasi, tidak monoton serta memberikan pengalaman baru yang berkesan bagi anak-anak. Sehingga dibutuhkan rangkaian acara yang variatif dalam metoda dan materi untuk mencapai tujuan mengembangkan minat membaca. Paket acara ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dari langkah-langkah selanjutnya yang merupakan kelanjutan upaya pengembangan minat membaca pada anak sekolah dasar. Selanjutnya peserta acara ini akan diarahkan dan dikelola dalam wadah suatu kelompok (club), agar upaya ini berkesinambungan secara periodik demi tercapainya hasil yang memuaskan.

Adapun peserta kegiatan ini adalah anak-anak sekolah dasar kelas 2-3 mengingat mereka diasumsikan sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca, dan hanya membutuhkan rangsangan agar kemampuan ini dimanfaatkan dengan optimal. Selain itu mereka juga diambil dari beberapa sekolah dasar yang berbeda dengan maksud mereka mempromosikan dan menyebarkan informasi tentang kegiatan ini pada teman-teman di lingkungan sekolahnya.

Kegiatan ini pelaksanaannya jatuh pada masa liburan sekolah, karena saat itu anak tidak memiliki beban sekolah dan biasanya mencari kegiatan positif untuk melewati masa liburan dengan acara yang bermanfaat tetapi sekaligus juga menyenangkan dan berkesan. Selanjutnya kegiatan ini diharapkan dapat terselenggara setiap masa liburan, sebagai alternatif kegiatan yang mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak. Sehingga mereka mengalami proses belajar yang menggunakan metoda dan materi yang berbeda dengan apa yang mereka peroleh di sekolah.

METODA PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dipilih metode kegiatan berupa permainan untuk anak-anak dan dialog yang diperuntukkan bagi orang tua. Dengan permainan diharapkan anak-anak lebih menikmati dan mudah menyerap materi yang ingin disampaikan, selanjutnya tertarik untuk mengikuti kelanjutannya. Permainan yang diberikan berupa bermain huruf sambil berkenalan dengan teman, mendengar dongeng, membaca buku yang disukai, menjawab pertanyaan tentang buku yang dibaca, games komunikasi dengan orang tua, serta membuat buku sendiri. Sedangkan dialog dimaksudkan untuk berbagi pengalaman diantara para orang tua tentang mengembangkan minat baca, serta menjajaki sejauh mana partisipasi orang tua yang dapat diberikan untuk mendukung pendirian kelompok cinta baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu mulai jam 08.00 sampai jam 13.00. Peserta yang hadir berjumlah 14 anak ini sesuai dengan jumlah peserta yang memberikan konfirmasi kesediaan berpartisipasi. 12 orang dari mereka datang bersama ibunya, sedangkan 2 orang anak datang bersama ibu peserta lain. Dari 12 ibu yang mengikuti dialog, kami catat bahwa 7 orang ibu aktif berbicara baik mengungkapkan permasalahan maupun memberikan masukan. Dialog ini menghasilkan kesepakatan bahwa para ibu membutuhkan kegiatan kreatif terutama untuk mengisi liburan anak-anak mereka, oleh karena itu berkeinginan kegiatan ini berlanjut. Mereka juga mendukung kelompok cinta baca dengan mendaftarkan anaknya menjadi anggota.

Sementara itu dari hasil observasi selama kegiatan berlangsung diperoleh data bahwa anak-anak menunjukkan minat yang besar terhadap semua acara.

Saat mendengar dongeng mereka duduk tenang dan memusatkan perhatiannya pada isi cerita, saat ditanya mereka aktif menjawab dan berkomentar. Pada acara membaca buku semua anak memilih sendiri buku untuk kemudian dibaca, saat quiz mereka semua mampu menjawab pertanyaan tentang tokoh, judul buku yang dibaca dan pengarangnya. Ketika kesempatan membuat buku semua anak menuangkan idenya dalam kertas yang dibuat menjadi buku oleh masing-masing peserta. Tema buku yang dibuat adalah kesan selama mengikuti kegiatan ini. Bila dirangkum ada 3 macam respon terhadap kegiatan ini, yaitu sangat senang (6 orang), senang (5 orang dan tidak mengekspresikan perasaan hanya menulis pengalaman (3 orang).

Bila dilihat dari ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sejauh mana anak-anak menikmati kegiatan ini dan adanya kesediaan orang tua untuk mendaftarkan anak menjadi anggota kelompok cinta baca., maka kegiatan ini dapat dikatakan berhasil mencapai target. Terbukti orang tua yang hadir menyatakan kesediaannya untuk mendaftarkan anaknya menjadi anggota kelompok baca. Bahkan salah seorang diantara mereka menyediakan kesediaannya untuk memberikan dukungan fasilitas tempat untuk pertemuan kelompok baca berikutnya, yaitu di rumahnya yang memiliki beberapa fasilitas seperti kebun, istal kuda, kolam ikan, dan dekat dengan sungai dan gunung. Dukungan ini besar artinya untuk terselenggaranya kegiatan berikutnya yang lebih menarik dan menantang untuk anak-anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis berhasil mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung sebagai berikut:

Faktor pendukung:

1. Orang tua yang memperoleh undangan untuk mengikutkan anaknya pada kegiatan ini sangat responsif
2. Beberapa sekolah yang menjadi perantara untuk mengundang orang tua sangat kooperatif
3. Beberapa mahasiswa fakultas psikologi bersedia terlibat dalam persiapan dan penyelenggaraan acara ini, sebagai ajang mencari pengalaman dan mengembangkan kemampuan mengarahkan anak.

Faktor penghambat:

1. Beberapa upaya menciptakan situasi menyenangkan bagi anak, ternyata membutuhkan fasilitas dan biaya yang besar.
2. Saat acara di lapangan akan dilakukan, cuaca tidak mendukung karena hujan sehingga hanya menggunakan koridor

3. Beberapa orang tua kurang memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman sehingga sulit untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan mereka

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dapat disimpulkan berhasil mencapai target. Hal ini terbukti orang tua yang hadir menyatakan kesediaannya untuk mendaftarkan anaknya menjadi anggota kelompok baca. Selain itu salah seorang diantara mereka menyatakan kesediaannya untuk menyediakan tempat untuk kegiatan kelompok baca selanjutnya di daerah Muntilan yang masih alami.

Untuk tercapainya tujuan mengembangkan minat baca yang berkesinambungan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kelompok cinta baca perlu dikelola dengan terencana dan terarah, sehingga dapat bertahan dan semakin berkembang. Hal ini penting agar kelompok baca ini dapat dijadikan proyek percontohan untuk kelompok cinta baca di tempat lain.
2. Kelompok cinta baca ini juga perlu terobosan kegiatan yang menarik minat anak-anak untuk bergabung, sehingga anak memiliki kebanggaan menjadi anggota.
3. Menyadari banyak sekali sisi-sisi pendidikan anak yang memerlukan uluran tangan maka penulis sarankan agar pengabdian masyarakat terhadap pengembangan potensi anak lebih digiatkan. Misalnya di bidang pembentukan karakter, peningkatan keterampilan mengolah bahan daur ulang, pengembangan kreativitas dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2004. *Sekolah Para Juara*. Bandung: Mizan
- Al Mandari, Syafinuddin. 2004. *Rumahku Sekolahku: Panduan Islami untuk Mencerdaskan Anak dalam Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Pustaka Zahra
- Beck, Joan. 1998. *Meningkatkan Kecerdasan Anak* (Terjemahan). Jakarta: Putaka Delapratasa
- Hauser, Jill Frankel. 1993. *Growing Up Reading: Learning to Read Through Creative Play*. USA :Williamson Publishing Co.

- Hernowo. 2004. *Bu Slim dan Pak Bil: Membincangkan Pendidikan di Masa Depan*. Bandung: Mizan Learning Centre.
- Hurlock, Elizabeth B. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.